



**FARMASETIKA SEDIAAN PADAT & SEMI PADAT
PERTEMUAN 8**

www.esaunggul.ac.id

**Ayu Lestari, S.Farm., M. Farm., Apt.
Program Studi Farmasi
Universitas Esa Unggul**

Materi UAS

- 08. Pengantar Kapsul &
- 09. Pembuatan Serbuk Bersifat Khusus
- 10. Salep
- 11. Krim
- 12. Suppositoria
- 13. Pasta
- 14. Gel

PENGANTAR KAPSUL



Pengertian

- Kapsul adalah sediaan padat yang terdiri dari obat dalam cangkang keras atau lunak yang dapat larut.
- Cangkang umumnya terbuat dari gelatin tetapi dapat juga terbuat dari pati atau bahan yang lain.

Pendahuluan...

- Berasal dari bahasa latin: kapsula (kotak kecil)
- Kapsul lunak pertama kali diperkenalkan tahun 1833 oleh Mothes dan Dublanc dari Perancis
- Kapsul keras diperkenalkan oleh Murdock (Inggris) th 1847

Macam – macam Kapsul

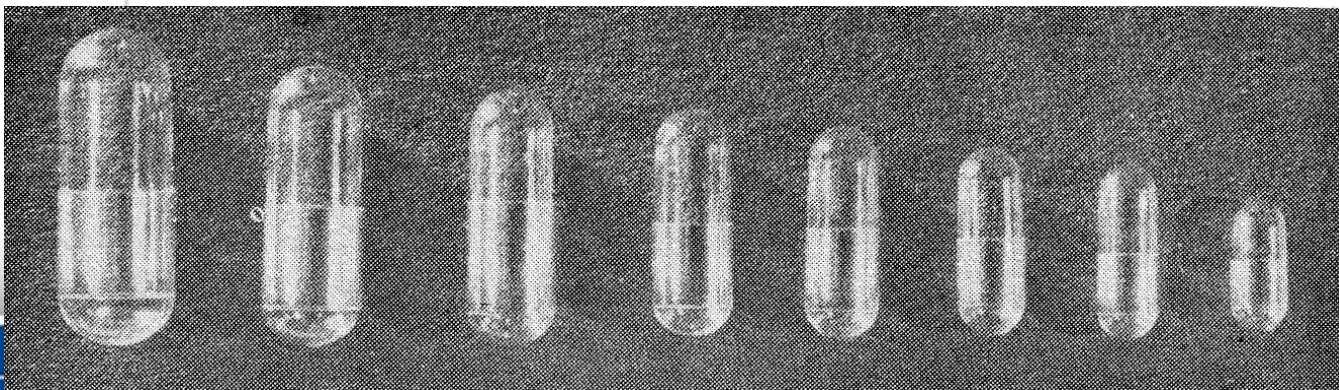
- Berdasarkan bentuknya dibagi menjadi :
 - Kapsul Keras
 - Capsulae durae
 - Hard capsul
 - Kapsul Lunak
 - Capsulae molles
 - Soft capsul

Perbedaan Kapsul Keras & Lunak

Kapsul Keras	Kapsul Lunak
Terdiri atas tubuh dan tutup	Satu kesatuan
Tersedia dalam bentuk kosong	Selalu sudah terisi
Isi biasanya padat, dapat juga cair	Isi biasanya cair, dapat juga padat
Cara pakai oral	Bisa oral, vaginal, rectal, topikal
Bentuk hanya satu macam	Bentuknya bermacam-macam

Macam-macam Kapsul berdasarkan ukuran

- Jenis kapsul berdasarkan ukuran terdiri dari 8 ukuran
 - Dinyatakan dalam bentuk “kode”
 - 000 → terbesar dan no. 5 → terkecil
- Ukuran Kapsul : 000 00 0 1 2 3 4 5
- Untuk Hewan : 10 11 12



Lanjutan ...

- Umumnya ukuran 00 adalah ukuran terbesar yang dapat diberikan kepada pasien

Keuntungan dan Kerugian Sediaan Kapsul

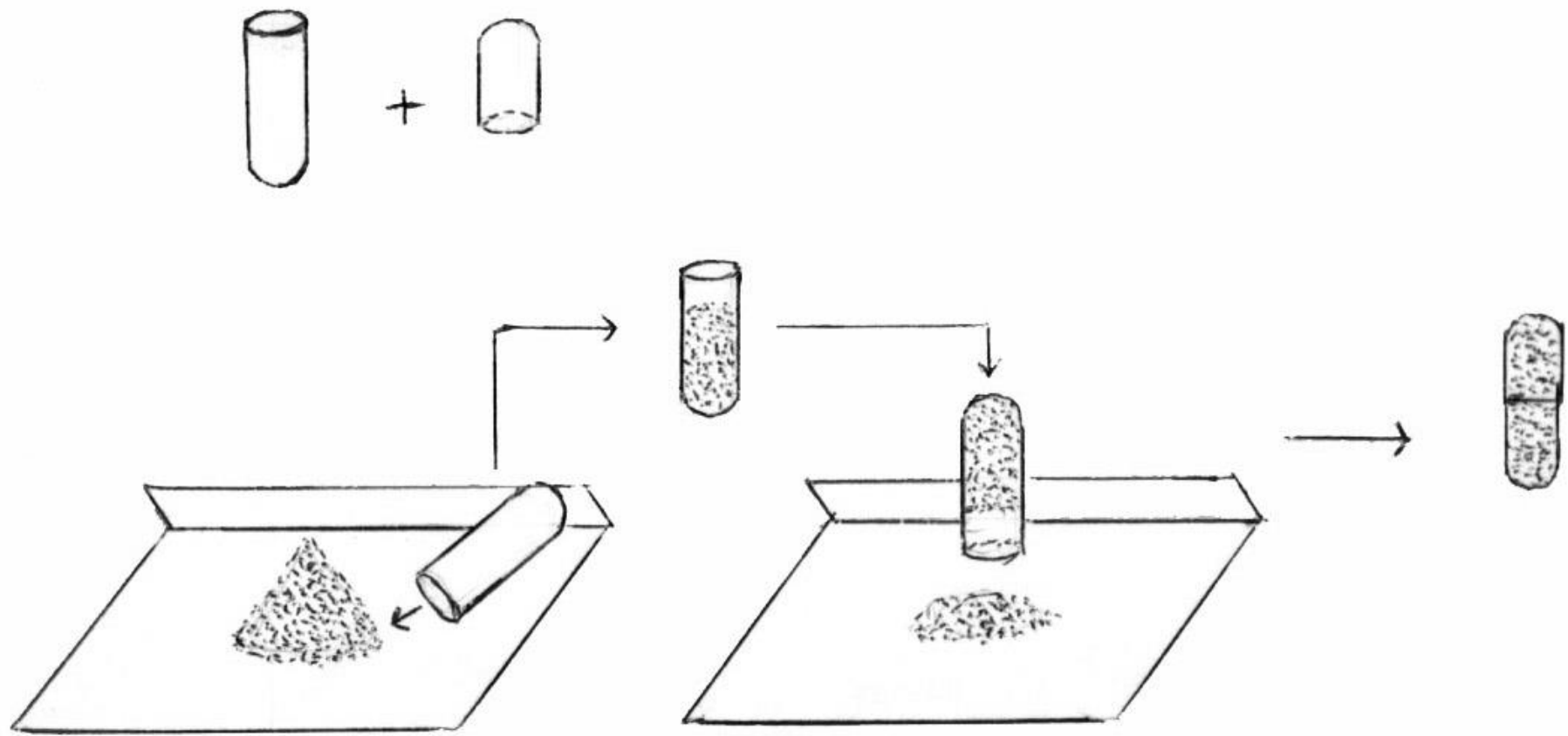
- Keuntungan :
 - Bentuk menarik dan praktis
 - Tidak terasa sehingga bisa menutup rasa dan bau dari obat yang kurang enak
 - Mudah ditelan dan cepat hancur/larut dalam perut, sehingga bahan cepat segera diabsorpsi (diserap) dalam usus.
 - Dokter dapat memberikan resep dengan kombinasi dari bermacam-macam bahan obat dan dengan dosis yang berbeda-beda menurut kebutuhan seorang pasien
 - Kapsul dapat diisi dengan cepat tidak memerlukan bahan penolong seperti pada pembuatan pil atau tablet yang mungkin mempengaruhi absorpsi bahan obatnya.

Lanjutan

- Kerugian Bentuk sediaan Kapsul
 - Tidak bisa untuk zat-zat mudah menguap sebab pori-pori cangkang tidak menahan penguapan
 - Tidak untuk zat-zat yang higroskopis
 - Tidak untuk zat-zat yang bereaksi dengan cangkang kapsul
 - Tidak untuk Balita
 - Tidak bisa Dibagi (misal $\frac{1}{2}$ kapsul)

Cara Pengisian Kapsul

- Dengan tangan
 - Cara :
 - Serbuk dibagi sesuai dengan jumlah kapsul yang diminta lalu tiap bagian serbuk dimasukkan kedalam badan kapsul dan ditutup



Lanjutan ...

- Dengan Alat bukan mesin
 - Cara :
 - Kapsul dibuka dan badan kapsul dimasukkan kedalam kapsul dimasukkan/ditaburkan pada permukaan kemudian diratakan dengan kertas film
 - Kapsul ditutup dengan cara merapatkan/ mengerakkan bagian yang bergerak . Dengan demikian semua kapsul akan tertutup

Lanjutan ...

- Dengan Alat mesin
 - Dapat memproduksi dalam jumlah besar dengan tenaga sedikit, dan keseragaman bobot yang baik

